

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengembangan wisata sejarah di Kota Metro, dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi promosi yang dilakukan melalui sosialisasi, penggunaan media sosial, dan kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta pegiat sejarah, telah berperan penting dalam meningkatkan kesadaran dan ketertarikan masyarakat terhadap wisata sejarah Kota Metro. Selain itu, kegiatan-kegiatan seperti jalan sehat dengan rute cagar budaya dan acara kuliner yang diadakan di situs-situs sejarah, telah berhasil menjadikan cagar budaya sebagai ruang publik yang aktif dan berfungsi sebagai sarana pembelajaran sejarah bagi generasi muda.
2. Wisata sejarah di Kota Metro tidak hanya mengupayakan kontribusi dalam pelestarian budaya dan edukasi, tetapi juga berpotensi menjadi pendorong ekonomi lokal. Keberadaan UMKM di sekitar situs cagar budaya, serta partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan yang diadakan, menunjukkan adanya peluang untuk mengembangkan ekonomi kreatif yang berbasis sejarah. Namun, tantangan seperti rendahnya kesadaran masyarakat tentang keberadaan cagar budaya dan kurangnya dukungan infrastruktur masih perlu diatasi untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan manfaat dari wisata sejarah ini.
3. Masyarakat umum banyak yang belum mengetahui keberadaan Cagar Budaya Kota Metro baik secara esensi maupun eksistensi. Namun, masyarakat yang mulai mengetahui tentang keberadaan Cagar Budaya Kota Metro sangat antusias mendukung pemanfaatan Cagar Budaya Kota Metro baik untuk aktivitas edukasi, rekreasi maupun aktivitas-aktivitas sosial masyarakat.

B. Saran.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa saran untuk pengembangan wisata sejarah di Kota Metro:

1. Peningkatan Promosi dan Edukasi
Untuk lebih meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat terhadap wisata sejarah, Pemerintah Kota Metro sebaiknya memanfaatkan teknologi digital

dan media sosial secara lebih intensif. Program edukasi yang terintegrasi dalam kurikulum sekolah juga perlu diperkuat agar generasi muda dapat lebih mengenal dan menghargai warisan budaya lokal.

2. Pengembangan Infrastruktur dan Fasilitas

Pengembangan infrastruktur di sekitar situs-situs cagar budaya sangat penting untuk meningkatkan pengalaman pengunjung. Pembangunan fasilitas penunjang seperti pusat informasi, area parkir, dan tempat istirahat dapat mempermudah akses dan meningkatkan kenyamanan pengunjung, serta mendorong lebih banyak wisatawan untuk mengunjungi situs-situs tersebut.

3. Pemberdayaan Ekonomi Lokal

Untuk memaksimalkan dampak ekonomi dari wisata sejarah, disarankan agar pemerintah memberikan dukungan kepada UMKM di sekitar situs cagar budaya. Pelatihan dan bantuan finansial untuk pengembangan produk lokal yang terkait dengan tema sejarah, serta penyelenggaraan *event-event* budaya, dapat menciptakan ekosistem ekonomi yang berkelanjutan dan mendukung pemberdayaan masyarakat setempat.

4. Peneliti selanjutnya

Penulis sangat berharap bahwa penelitian ini akan terus dilanjutkan dan dikembangkan kembali, karena penelitian ini hanya menjadi dasar dan memiliki banyak keterbatasan dalam segala hal, baik materi maupun informasi. Dengan adanya keberlanjutan penelitian ini penulis memiliki harapan besar akan menjadi salah satu Upaya dalam mempertahankan dan memperkenalkan lebih luas esensi dan eksistensi sejarah serta cagar budaya yang ada di Kota Metro.